

**ANALISIS PERBANDINGAN LIKUIDITAS SAHAM DAN RETURN
SAHAM BAIK SEBELUM MAUPUN SESUDAH *STOCK SPLIT* PADA
PERUSAHAAN YANG TERCATAT DI BURSA EFEK INDONESIA
PERIODE 2007-2011**

Devin Triwinata¹

ABSTRAK

Kenaikan harga saham yang terlalu tinggi bisa menyebabkan permintaan terhadap pembelian saham tersebut mengalami penurunan. Penurunan permintaan tersebut disebabkan karena investor tidak mampu untuk membeli saham pada harga yang tinggi. Upaya yang dilakukan oleh suatu perusahaan untuk menghindari kondisi tersebut dan mengusahakan agar saham turun pada kisaran harga yang menarik minat investor untuk membeli yaitu dengan dilakukannya pemecahan saham (*stock split*). Penelitian ini dilakukan pada 21 perusahaan yang tercatat di BEI yang melakukan *stock split* pada tahun 2007-2011. Penelitian ini menggunakan analisis uji *Paired Sample T-Test* dan *Wilcoxon Sign Rank Test* dengan periode pengamatan 21 hari yaitu 10 hari sebelum *stock split*, *event date*, dan 10 hari sesudah *stock split*. Metode penentuan sampel menggunakan *purposive sampling*. Hasil yang diperoleh dari penelitian ini adalah terdapat perbedaan yang signifikan pada likuiditas saham yang diukur oleh volume perdagangan saham sebelum dan sesudah *stock split* namun tidak terdapat perbedaan yang signifikan pada *return* saham yang diukur oleh *abnormal return* saham.

Kata kunci: *stock split*, likuiditas, *return* saham, volume perdagangan, *abnormal return*.

¹ Mahasiswa Program Studi Manajemen, Universitas Bakrie

**COMPARATIVE ANALYSIS OF LIQUIDITY AND STOCK RETURN
EITHER BEFORE OR AFTER THE STOCK SPLIT IN LISTED
COMPANIES IN INDONESIA STOCK EXCHANGE
PERIOD 2007-2011**

Devin Triwinata²

ABSTRACT

The increase in stock price that are too high can lead to decreased demand. Decreased demand can be due to not all investors are able to buy shares at a high price. Effort made by a company to avoid the condition and to make the stock price decline in a price range to attract investors to buy is stock split. Study on stock split are often made but have different result, so it is necessary to do further research for it. This study was conducted on 21 stock split listed companies in Indonesia Stock Exchange (BEI). This study used Paired Sample T-Test analysis and Wilcoxon Sign Rank Test with a 21-day event period which is 10 days before the stock split, the event date, and 10 days after the stock split. Sampling method using purposive sampling. This study obtained results that there was a significant difference in liquidity that measured by the trading volume activity before and after the stock split, but there was no significant difference in stock return that measured by abnormal return.

Keyword: stock split, liquidity, stock return, trading volume activity, abnormal return.

² Mahasiswa Program Studi Manajemen, Universitas bakrie